

---

**ANALISIS PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*,  
STRUKTUR MODAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Tiur Sri Rezeki Batubara**

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak  
email: tiursri@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set*, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Bentuk penelitian dilakukan dengan metode asosiatif atau hubungan dengan objek penelitian adalah Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari empat puluh tiga. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak tiga puluh dua perusahaan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *investment opportunity set* dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi 0,265 yang menunjukkan kemampuan *investment opportunity set*, struktur modal, dan profitabilitas dapat memberikan penjelasan terhadap nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar 26,5 persen.

**KATA KUNCI:** *Investment Opportunity Set*, Struktur modal, Profitabilitas dan PBV.

**PENDAHULUAN**

Seiring dengan semakin berkembangnya perekonomian saat ini mendorong timbulnya persaingan antar perusahaan. Hal ini menuntut perusahaan untuk lebih mengembangkan perusahaan agar mampu bersaing dengan industri lainnya. Pendirian sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas yaitu untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan yang memiliki orientasi dalam memperoleh keuntungan, umumnya akan memfokuskan kegiatannya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Bagi setiap perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham suatu perusahaan, sedangkan untuk perusahaan yang tidak *go public* nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai buku dari perusahaan tersebut. Salah satu tugas manajer keuangan adalah memperhatikan kemakmuran para pemegang saham atau investor.

---

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Rasio *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang membandingkan antara nilai buku modal sendiri dengan jumlah saham yang beredar. Rasio PBV memberikan kita gambaran semakin tinggi nilai buku maka harapan terhadap nilai pasar saham juga tinggi. Beberapa penelitian memberikan informasi tentang variabel-variabel yang mempengaruhi *Price to Book Value* (PBV), yaitu: *Investment opportunity set*, struktur modal, dan profitabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis pengaruh *Investment opportunity set*, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia”.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Nilai Perusahaan**

Suatu perusahaan bertujuan untuk menghasilkan laba guna meningkatkan nilai perusahaan. Dalam mengoptimalkan nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana dalam hal ini satu keputusan keuangan akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya, sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan meningkat tentu akan menambah kesejahteraan pemilik, karyawan, dan investor yang telah berinvestasi di perusahaan tersebut.

Menurut Djaja (2017:5):

“Nilai adalah suatu opini dari manfaat ekonomi atas kepemilikan aset, atau harga yang paling mungkin dibayarkan untuk aset dalam pertukaran sehingga nilai bukan merupakan fakta. Aset diartikan juga sebagai barang dan jasa. Nilai dalam pertukaran adalah suatu harga hipotesis, di mana hipotesis dari nilai diestimasi, dan ditentukan oleh tujuan penilaian pada waktu tertentu. Nilai bagi pemilik adalah estimasi dari manfaat yang akan diperoleh pihak tertentu atas kepemilikan.”

Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan kemakmuran bagi pemegang

---

saham selaras dengan menciptakan nilai perusahaan yang lebih baik. Keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang tinggi tentunya memberikan gambaran bagi investor atas keuntungan yang akan diperoleh.

Tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Seperti pada rumus perhitungan nilai perusahaan dalam penelitian ini lebih berfokus pada pengaruh harga saham dan nilai buku dari saham yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi harga saham perusahaan, akan semakin memacu peningkatan pada nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin berhasil perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham.

### ***Investment Opportunity Set***

*Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan pilihan kesempatan investasi masa depan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aktiva suatu perusahaan. IOS memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengambil keputusan investasi yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Menurut Syardiana, Rodoni, dan Putri (2015:41): “*Investment Opportunity Set* (IOS) didefinisikan sebagai kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan pilihan investasi dimasa yang akan datang dengan *net present value* positif”.

Menurut Suartawan dan Yasa (2016:2017): “Kepercayaan investor terhadap perusahaan yang mengambil kebijakan investasi dalam jumlah yang tinggi akan mengakibatkan naiknya permintaan saham perusahaan, sinyal positif akan diberikan melalui peluang atau kesempatan investasi (IOS) yang berkaitan dengan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan”.

Semakin tinggi nilai IOS maka semakin besar pula kesempatan perusahaan untuk berinvestasi sehingga semakin baik investor menilai perusahaan yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

### **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan penentuan komposisi modal, yaitu perbandingan antara hutang dan modal sendiri atau dengan kata lain struktur modal merupakan hasil atau akibat dari keputusan pendanaan. Menurut Ambarwati (2010:1): “Struktur modal adalah kombinasi atau pertimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal”.

---

Struktur modal mengandung arti suatu pertimbangan dalam mengambil keputusan permodalan yang paling optimal sehingga antara utang dan ekuitas benar-benar kombinasi yang dapat menghasilkan keuntungan (*return*) bagi perusahaan yang akhirnya akan memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). DER termasuk dalam rasio *leverage* yang merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2015:157): “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”.

Jika nilai DER semakin tinggi maka semakin banyak pinjaman yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin memudahkan perusahaan untuk beroperasi dengan baik, dengan demikian harga saham perusahaan akan meningkat yang berarti nilai perusahaan juga akan turut meningkat sehingga tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan juga meningkat.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang.

Menurut Sudana (2011:22): “ Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan”. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan atas modal yang diinvestasikan. Menurut Kodrat dan Indonanjaya (2010:240): “ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Namun rasio ini tidak memperhitungkan dividen maupun *capital gain* untuk pemegang saham”.

---

Menurut Sudana (2011:22):

“ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan”.

Semakin tinggi ROE maka semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka semakin besar pulak kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya, sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat.

Berikut ini rumus pengukuran setiap variabel penelitian yang digunakan penulis, yaitu:

1. Nilai Perusahaan

Menurut Fahmi (2016:84): Rumus untuk menghitung PBV adalah sebagai berikut:

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ pasar\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

2. *Investment Opportunity Set*

Menurut Haryetti dan Ekayanti (2012:4): Rumus IOS adalah sebagai berikut:

$$CAP/BVA = \frac{aset\ tetap\ tahun\ ini - aset\ tetap\ tahun\ sebelumnya}{Total\ aktiva}$$

3. Struktur Modal

Menurut Ambarwati (2010:158): Rumus DER adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Utang\ (Debt)}{ekuitas\ (Equity)}$$

4. Profitabilitas

Menurut Kodrat dan Indonanjaya (2010:24): Rumus ROE adalah sebagai berikut-

$$ROE = \frac{Laba\ bersih\ sesudah\ pajak}{Modal\ sendiri}$$

---

## HIPOTESIS

Berdasarkan kajian teoritis yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H<sub>1</sub>: *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub>: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan auditan yang dipublikasikan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), jurnal, buku atau mengumpulkan data melalui akses internet. Laporan keuangan audit yang digunakan adalah laporan keuangan auditan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 dengan kriteria penentuan perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam perusahaan yang melakukan IPO sebelum tahun 2012. Data dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif melalui program IBM *Statistical Package Social (SPSS) Statistics* versi 22,0.

## PEMBAHASAN

**TABEL 1**  
**ANALISIS STATISTIK DEKRIPTIF**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	160	-2,6952	62,9311	5,596433	11,0585095
IOS	160	-,2289	,3455	,046603	,0690387
DER	160	-31,0367	70,8315	1,287069	6,5753398
ROE	160	-1,1817	1,7889	,225339	,3984126
Valid N (listwise)	160				

Sumber : Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 1, jumlah data sampel yang diteliti adalah sebanyak 160 data yang berasal dari 32 perusahaan dengan periode tahun 2012 sampai dengan 2016. N

valid sebesar 160 menunjukkan bahwa semua data telah terproses dan missing menunjukkan bahwa tidak ada data yang tidak terproses. Nilai minimum *Price to Book Value* sebesar negatif 2,6952, nilai maksimum sebesar 62,9311, nilai rata-rata sebesar 5,596433, dengan nilai standar deviasi sebesar 11,0585095. Nilai minimum *Investment Opportunity Set* sebesar negatif 0,2289, nilai maksimum sebesar 0,3455, nilai rata-rata sebesar 0,046603 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,0690387. Nilai minimum *Debt to Equity Ratio* sebesar negatif 31,0367, nilai maksimum sebesar 70,8315, nilai rata-rata sebesar 1,287069 dengan standar deviasi sebesar 6,5753398. Nilai minimum *Return On Equity* sebesar negatif 1,1817, nilai maksimum sebesar 1,7889, nilai rata-rata sebesar 0,225339 dengan standar deviasi sebesar 0,3984126.

**TABEL 2**  
**ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	,023	,074	
IOS	1,515	,692	,163
DER	-,076	,062	-,091
ROE	1,532	,223	,510

a. Dependent Variable: Log\_PBV  
Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Dari Tabel 2 dapat dibentuk persamaan regresi yaitu:

$$Y = 0,023 + 1,515 X_1 - 0,076 X_2 + 1,532 X_3$$

**TABEL 3**  
**ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,530 <sup>a</sup>	,281	,265	,42289

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, IOS

b. Dependent Variable: Log\_PBV

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang nilainya dapat dilihat dari *Adjusted R Square* ( $Adj R^2$ ). Nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,265. Maka dapat diketahui bahwa variabel  $X_1$  (*investment opportunity set*),  $X_2$  (struktur modal), dan  $X_3$  (profitabilitas) secara bersama-sama berpengaruh terhadap  $Y$  (nilai perusahaan) sebesar 0,265 atau 26,5 persen dan sisanya sebesar 73,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti

**TABEL 4**  
**HASIL UJI KELAYAKAN MODEL**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9,161	3	3,054	17,074	,000 <sup>b</sup>
Residual	23,428	131	,179		
Total	32,589	134			

a. Dependent Variable: Log\_PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, DER, IOS

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan hasil *output* SPSS pada Tabel 4 dapat diketahui tingkat signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa model yang dibangun yang melibatkan *investment opportunity set*, struktur modal dan profitabilitas terhadap *price to book value* merupakan model yang layak uji. Hal ini dibuktikan dari tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

**TABEL 5**  
**HASIL UJI t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,023	,074		,303	,763
IOS	1,515	,692	,163	2,190	,030
DER	-,076	,062	-,091	-1,221	,224
ROE	1,532	,223	,510	6,866	,000

b. Dependent Variable: Log\_PBV

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

---

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, dapat diketahui tingkat signifikansi dari *investment opportunity set* sebesar 0,030. Nilai signifikansi IOS lebih kecil dari 0,05 menunjukkan IOS secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara IOS terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Pengaruh positif IOS terhadap nilai perusahaan berkaitan dengan pertumbuhan perusahaan melalui kesempatan investasi, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Hariyanto dan Lestari (2015:1620): yang menyatakan *Investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Rachmawati dan Triatmoko (2007:15): yang menyatakan IOS berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji t, menunjukkan tingkat signifikansi dari struktur modal (DER) sebesar 0,224. Nilai signifikansi DER lebih besar dari 0,05 menunjukkan DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara DER terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima. Hal ini dikarenakan semakin besar utang perusahaan cenderung akan melunasi utangnya daripada membagikan dividen kepada para investor, sehingga akan mengurangi minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan dan akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Struktur modal (DER) yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat dikarenakan utang perusahaan yang semakin tinggi cenderung mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki utang yang lebih besar daripada jumlah modal yang dimiliki. Terdapat dua macam modal yang bisa digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan perusahaan yaitu modal internal dan modal eksternal. Modal internal lebih disukai perusahaan dibanding dengan modal eksternal sehingga hal ini menyebabkan banyak perusahaan yang mempunyai pendapatan yang tinggi cenderung akan meminjam dalam jumlah sedikit, tetapi ada juga perusahaan yang mempunyai

---

penghasilan yang sedikit cenderung akan menggunakan utang untuk operasional yang cukup besar. Hal tersebut dapat menjadi sinyal negatif bagi para investor, sehingga akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi.

Hasil uji t, menunjukkan tingkat signifikansi dari profitabilitas (ROE) sebesar 0,000. Nilai signifikansi ROE lebih kecil dari 0,05 menunjukkan ROE secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara ROE terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Pengaruh positif ROE terhadap nilai perusahaan berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian atas modal yang dimilikinya. Nilai ROE akan memberikan gambaran mengenai sejauh mana investasi yang dilakukan oleh investor mampu menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang dihasilkan akan menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menggunakan modal sendiri secara efisien dan efektif.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Investment Opportunity Set*, Struktur modal (DER), dan Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai dengan 2016, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh secara positif antara *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,03 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.
2. Tidak terdapat pengaruh antara struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,224 lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima,  $H_2$  ditolak.
3. Terdapat pengaruh secara positif antara profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak,  $H_3$  diterima.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan saran yaitu untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan faktor lain yang dapat menentukan perubahan pada nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini, nilai koefisien

---

determinasi ( $R^2$ ) hanya sebesar 0,265 atau 26,5 persen yang berarti variabel bebas dalam penelitian ini hanya mampu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 26,5 persen dan sisanya sebesar 73,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Djaja, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta, 2016
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Hariyanto, Marina Suzuki dan Putu Vivi Lestari. 2015. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, IOS, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage*." *E-Jurnal Unud*, Vol.4, No.4, issn:2302-8912.
- Haryetti dan Ririn Araj Ekayanti. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, *Investment Opportunity Set* dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI." *Jurnal Ekonomi*, volume 20, no 3.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kodrat, David Sukardi dan Kurniawan Indonanjaya. 2010. *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rachmawati, Andri dan Hanung Triatmoko. 2007. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan." *Simposium Nasional Akutansi X*. Makassar.
- Suartawan, I Gst. Ngr. Putu Adi dan Gerianta Wirawan Yasa. 2016. "Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Free Cash Flow* pada Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana*. 14.3. hal. 2014-2044. issn. 2302-8559.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktirk*. Penerbit Erlangga.
- Syardiana, Gita., Ahmad Rodoni, dan Zuwesty Eka Putri. 2015. "Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan." *Akuntabilitas*, vol. VIII, no. 1. issn. 1979-858x. hal 39-46.